

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Kebijakan Dividen: Studi Kasus pada Jakarta Islamic Indeks 70

Abd. Ghofar, Tri Kartika Pertiwi*

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*Correspondence: tri.pertiwi.mnj@upnjatim.ac.id, 20012010228@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berasal dari adanya fenomena perpindahan investasi dari sektor riil berganti pada instrumen keuangan dengan harapan perolehan return berupa kebijakan dividen. Penelitian ini mengkaji dampak leverage dan likuiditas pada kebijakan dividen, dengan profitabilitas sebagai variabel perantara, emiten yang tercatat dalam indeks islam jakarta (JII 70). Dengan beberapa kriteria purposive sampling didapat 25 emiten yang dipergunakan sebagai sampel penelitian. Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban dengan hutang, perusahaan dengan leverage tinggi cenderung menahan laba daripada membagikan dividen. Likuiditas mencerminkan kesanggupan perusahaan untuk menunaikan kewajiban jangka pendek, emiten dengan status likuid cenderung membagikan dividen. Profitabilitas, diukur melalui Return on Equity (ROE), diharapkan memediasi hubungan leverage dan likuiditas dengan kebijakan dividen. Menurut Trade Off Theory, keseimbangan penggunaan hutang dan aset lancar berdampak positif pada profitabilitas, meningkatkan kemungkinan pembagian dividen. Hasil penelitian memperlihatkan leverage dan likuiditas memiliki dampak yang merugikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas memiliki dampak yang menguntungkan tetapi tidak berkontribusi terhadap profitabilitas sementara leverage berpengaruh negatif berkontribusi terhadap profitabilitas, dengan profitabilitas belum mampu memediasi hubungan leverage dan likuiditas dengan kebijakan dividen secara signifikan. Temuan ini penting bagi investor dan manajemen dalam memahami penyebab yang berdampak pada keputusan kebijakan dividen di pasar modal Syariah.

Kata kunci : Kebijakan Dividen ; Leverage ;Likuiditas ;Profitabilitas

ABSTRACT

This study stems from the phenomenon of investment shifting from the real sector to financial Practice with expectations of obtaining returns in the form of dividend policies. The research examines the impact of Leverage, liquidity and profitability as intermediate variables in dividend policy, for issuers listed in the Jakarta Islamic Index (JII 70). Using several purposive sampling criteria, 25 issuers were selected as research samples. Leverage describes the company's ability to settle obligations with debt; companies with high leverage tend to retain earnings rather than distribute dividends. Liquidity reflects the company's ability to meet short-term obligations; liquid issuers tend to distribute dividends. Profitability, measured through Return on Equity (ROE), is expected to mediate the relationship between leverage and liquidity with dividend policy. According to the Trade-Off Theory, the balance between the use of debt and current assets positively impacts profitability, increasing the likelihood of dividend distribution. The research results show that leverage and liquidity have an adverse impact on dividend policy, with liquidity having a beneficial effect but not contributing to profitability, while leverage negatively affects profitability. Profitability does not significantly mediate the relationship between leverage and liquidity with dividend policy. These findings are important for investors and management in understanding the factors impacting dividend policy decisions in the Sharia capital market.

Keywords : Dividend Policy; Leverage; Liquidity; Profitability

PENDAHULUAN

Investasi kini tidak hanya terbatas pada sektor riil seperti logam mulia, tanah, dan properti lainnya, tetapi juga merambah ke sektor non-riil, khususnya sektor keuangan. Salah satu bentuk investasi di sektor keuangan adalah melalui pasar modal, yang menawarkan instrumen keuangan seperti saham. Pasar modal menjadi pilihan menarik bagi investor yang ingin mengoptimalkan keuntungan di masa depan.

Lembaga penyimpanan dan penyelesaian transaksi merilis data yang menunjukkan adanya kecenderungan bertambahnya jumlah investor di pasar modal. Pada periode 2019-2022, jumlah investor terus meningkat, menunjukkan minat yang tinggi terhadap investasi di sektor keuangan. Pada tahun 2019, jumlah investor tercatat 1.104.610 dan terus meningkat hingga mencapai 4.323.643 pada

tahun 2022. Selain itu, pasar modal Syariah juga menunjukkan daya tarik yang kuat dengan peningkatan jumlah investor Syariah yang signifikan selama lima tahun terakhir.

Jakarta Islamic Index 70 (JII 70), diperkenalkan oleh *Indonesia Stock Exchange* pada tahun 2018, adalah indeks saham Syariah yang mencakup 70 emiten dari perusahaan berbasis syariah yang paling likuid. Saham-saham dalam JII 70 dipilih berdasarkan kriteria ketat, termasuk kapitalisasi pasar dan nilai transaksi harian tertinggi.

Kebijakan dividen menjadi salah satu faktor terpenting yang perlu menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi. Menurut Sutrisno dan Sartono, Kebijakan dividen mencerminkan kewenangan direksi dalam pembagian dividen atau menahannya sebagai laba ditahan. Data menunjukkan bahwa nilai rasio pembagian dividen pada emiten yang tergabung dalam JII 70 cenderung fluktuatif, dengan nilai yang bervariasi dari tahun ke tahun.

Modigliani dan Miller menjadi salah satu ahli yang mengungkapkan *Trade Off Theory* yang menjelaskan keseimbangan antara keuntungan dan beban tanggung jawab dari penggunaan hutang dan ekuitas dalam komposisi modal perusahaan. Profitabilitas digunakan sebagai variabel perantara untuk mengaitkan dampak leverage serta likuiditas pada kebijakan pembagian dividen. Riset yang dilakukan peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai kontribusi profitabilitas ketika menjadi mediator antara dampak leverage serta likuiditas pada kebijakan dividen. Peneliti memiliki tujuan untuk mengevaluasi dampak leverage serta likuiditas pada kebijakan dividen emiten yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index 70, dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Pemilihan emiten dalam JII 70 didasarkan pada kontribusi signifikan saham Syariah terhadap keseluruhan saham yang diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan dasar tersebut, peneliti berharap riset ini dapat memberikan wawasan tentang “Peran Profitabilitas dalam Memediasi Kebijakan Dividen: Studi Kasus pada Jakarta Islamic Indeks 70”.

Tinjauan Pustaka

Leverage

Leverage dipergunakan sebagai salah satu variabel independen dalam penelitian ini, yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas yang dimilikinya. Leverage mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. eksternal dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut (Sumardi & Suharyono, 2020) leverage dapat diukur melalui beberapa indikator seperti Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Rasio Hutang, Rasio Pendapatan Bunga Berjangka, dan Cakupan Biaya Tetap.

Dalam riset ini, penghitungan leverage dilakukan dengan proksi Rasio jumlah hutang terhadap keseluruhan Ekuitas (DER), yaitu rasio keuangan yang menjelaskan perbandingan nilai hutang dengan jumlah modal perusahaan. Rasio hutang terhadap Ekuitas memperlihatkan sejauh mana modal yang berasal dari pemilik dapat melindungi hutang perusahaan kepada pihak eksternal dan menggambarkan perbandingan jumlah pinjaman dengan modal dalam komposisi permodalan perusahaan. Formula untuk mengukur Debt to Equity Ratio yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Riset ini menjadikan likuiditas sebagai variabel independen, yang menunjukkan kesanggupan emiten untuk menunaikan kewajiban jangka pendek sesuai dengan waktu yang disepakati. Likuiditas menjadi sangat penting bagi kreditor jangka pendek sebab menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset jangka pendeknya. Menurut (Yuningsih, 2018), nilai likuiditas dapat diketahui melalui *Quick Ratio* dan *Current Ratio*.

Dalam riset ini, likuiditas diwakili oleh rasio lancar, yang dipergunakan untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam menunaikan kewajiban jangka pendek dalam waktu satu tahun. *Current Ratio* mengindikasikan sejauh mana perusahaan mengoptimalkan aset lancarnya untuk menunaikan kewajiban jangka pendek. Formula untuk mengukur *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Profitabilitas

Pada riset ini, Variabel intervening yang dipergunakan adalah rasio profitabilitas. profitabilitas merupakan salah satu cara yang dipergunakan untuk menganalisa perkembangan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Menurut (Yuningsih, 2018), Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti Margin Operasi terhadap Penjualan, Rasio Daya Hasil Dasar, Pengembalian Aset (*Return on Assets*), dan Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*).

Pada riset ini, profitabilitas diwakili oleh *Return on Equity (ROE)*, yang mengukur seberapa efisiensi emiten dalam memperoleh laba dari ekuitas pemegang saham. ROE menunjukkan efisiensi emiten dalam memanfaatkan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Formula untuk mengukur *Return on Equity* adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Variabel dependen yang dipergunakan pada studi ini ialah kebijakan pembagian dividen sebagai. Kebijakan dividen dapat digunakan sebagai indikator kesejahteraan pemegang saham, karena jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban setelah pembagian dividen, hal ini memberikan sinyal positif mengenai keberlanjutan pembagian dividen di masa depan. Dividen dapat dibagikan dalam bentuk aktiva non-tunai untuk penambahan modal bagi pemegang saham atau secara tunai.

Menurut (Sumardi & Suharyono, 2020) Besaran pembagian dividen dapat dihitung melalui rasio pembayaran dividen dan hasil dividen. Dalam kajian ini, kebijakan dividen diwakili oleh rasio pembayaran dividen yang memperlihatkan takaran jumlah laba yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. formula yang diigunakan untuk melihat nilai rasio pembayaran adalah adalah:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen yang Dibayar}}{\text{Laba Bersih}}$$

METODE

Untuk menggambarkan serta menjelaskan fenomena penelitian secara akurat dan sistematis, Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data didapat dari laporan keuangan emiten JII 70 yang tersedia melalui *Indonesia Stock Exchange*. Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini sebanyak 70 emiten yang tercatat pada JII 70. Dengan beberapa kriteria sampling diperoleh 25 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik *purposive* sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel sesuai dengan beberapa standar. Hasilnya, 100 data sampel dari emiten yang termasuk dalam indeks JII 70 serta tercatat di bursa efek indonesia dari tahun 2019 hingga 2022 ditemukan. Setelah data dikumpulkan, Regresi linear berganda dipergunakan untuk menganalisis data tersebut..

HASIL

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Uji Regresi struktur persamaan I

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	104.611	20.165			5.188	.000
DER	-.470	.138	-.526		-3.419	.001
CR	-.105	.041	-.381		-2.576	.012
ROE	.047	.393	.013		.119	.905

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : SPSS 26, Data diolah

Persamaan jalur yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

$$Y = P_{Yx1}X1 + P_{Yx2}X2 + P_{YZ}Z + e1$$

$$\text{Kebijakan Dividen} = -0,470 \text{ Leverage} - 0,105 \text{ Likuiditas} + 0,047 \text{ Profitabilitas} + e1$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang dilaksanakan dapat terlihat terjadi perubahan berlawanan arah antara leverage dan likuiditas dengan kebijakan dividen. Dimana setiap terjadi peningkatan nilai leverage satu satuan akan menyebabkan pengurangan nilai kebijakan dividen sebesar 0,470. Hal serupa juga dialami oleh likuiditas dimana jika terjadi peningkatan likuiditas satu satuan akan berdampak pada penurunan nilai kebijakan dividen sebesar 0,105. Sedangkan perubahan searah terlihat pada hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen dimana jika terjadi peningkatan satu satuan berimbas terhadap peningkatan kebijakan dividen sebesar 0,047.

Tabel 2 Uji Regresi struktur persamaan II

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	19.835	5.034		3.940	.000
DER	-.081	.037	-.310	-2.171	.033
CR	.001	.012	.009	.065	.948

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 26, Data diolah

Persamaan jalur yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

$$Z = P_{Yx1}X1 + P_{Yx2}X2 + e2$$

$$\text{Profitabilitas} = -0,081X1 + 0,001X2 + e2$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang dilaksanakan dapat dilihat terjadi perubahan berlawanan arah antara leverage dengan profitabilitas. Dimana setiap terjadi peningkatan nilai leverage satu satuan akan menyebabkan pengurangan nilai profitabilitas sebesar 0,081. Sedangkan perubahan searah terlihat pada hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas dimana jika terjadi peningkatan satu satuan berimbas terhadap peningkatan profitabilitas sebesar 0,01.

Tabel 3 Uji Sobel struktur persamaan I

	Leverage	Test Statistic	P-Value	Kesimpulan
a	-0,470			
b	-0,081	1,841	0,065	Belum mampu memediasi
Sa	0,138			
Sb	0,037			

Sumber : SPSS 26, data diolah

Berdasarkan uji sobel yang telah dilaksanakan terlihat bahwa tidak terjadi efek mediasi yang dilakukan profitabilitas terhadap hubungan antara leverage dengan kebijakan dividen. hal tersebut terlihat dari nilai test statistic yang lebih kecil dari nilai Z tabel $1,84 < 1,96$.

Tabel 4 Uji Sobel struktur persamaan II

	Likuiditas	Test Statistic	P-Value	Kesimpulan
a	-0,105			
b	0,001	0,083	0,933	belum mampu memediasi
Sa	0,041			
Sb	0,012			

Sumber : SPSS 26, data diolah

Berdasarkan uji sobel yang dilaksanakan terlihat bahwa tidak terjadi efek mediasi yang dilakukan profitabilitas terhadap hubungan antara likuiditas dengan kebijakan dividen. hal tersebut terlihat dari nilai test statistic yang lebih kecil dari nilai Z tabel $0,083 < 1,96$.

Pembahasan

Dampak Leverage Terhadap Kebijakan Dividen

Rasio leverage sering digunakan investor untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan, Penggunaan Debt to Equity Ratio sebagai proksi. Rasio ini memperlihatkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berdampak negatif pada kebijakan dividen. pada perusahaan di JII 70. Hal ini selaras dengan riset yang dilakukan oleh Ghofar & Mahmudi (2022), Prastya & Jalil (2020), serta Sudiartana & Yudiantara (2020), yang menyatakan hal serupa.

Dalam teori Trade Off, perusahaan dengan leverage tinggi cenderung memiliki laba rendah karena beban bunga yang meningkat, yang berdampak pada kebijakan dividen. Perusahaan dengan leverage tinggi lebih cenderung menahan laba untuk menyelesaikan kewajiban daripada membagikan dividen. Contohnya, perusahaan di Jakarta Islamic Index 70 seperti ISAT dengan leverage di atas 300% dan CTRA dengan leverage di atas 120% memiliki persentase pembagian dividen yang sangat kecil. Dividend payout ratio ISAT berkisar antara -3 hingga 2 persen, sementara CTRA berkisar antara 11 hingga 16 persen.

Dampak Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji hipotesis penelitian memperlihatkan bahwa likuiditas memengaruhi kebijakan dividen secara signifikan. pada perusahaan Jakarta Islamic Index 70. Artinya, jika tingkat likuiditas perusahaan terlalu tinggi, nilai dividen yang dibagikan akan menurun.

Proksi yang dipergunakan untuk mengukur likuiditas adalah Current Ratio, yang mencerminkan rasio antara aset lancar dan kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini, menverminkan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Menurut teori Trade Off, tingginya tingkat likuiditas dapat menjadi beban bagi perusahaan karena menandakan banyaknya aktiva menganggur, piutang tak tertagih, dan rendahnya hutang jangka pendek. Hal ini menurunkan pendapatan dan berdampak pada kebijakan dividen. Contohnya, perusahaan ACES dengan tingkat likuiditas 500% mengalami kenaikan piutang 107% dan persediaan 75%, yang menyebabkan banyak aktiva menganggur dan laba yang belum maksimal. Tren penurunan laba ini menyebabkan nilai dividen yang dibagikan menjadi kecil.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil serupa, riset yang dilaksanakan oleh Cahyani & Sitohang (2020), yang menungkapkan bahwa likuiditas tinggi menurunkan profitabilitas dan berdampak pada kebijakan dividen. Penelitian lain yang mendukung hasil ini termasuk Chen (2021), Sudiartana & Yudiantara (2020), dan Susilawati dkk. (2020).

Dampak Leverage Terhadap Profitabilitas

Rasio leverage sering digunakan oleh investor untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan, penggunaan Debt to Equity Ratio sebagai proksi. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara nilai kewajiban dengan modal yang dimiliki perusahaan. Brigham dan Houston (Ayu dkk., 2022) menyatakan bahwa perusahaan dengan leverage rendah cenderung mempunyai profitabilitas tinggi sebagai efek dari sumber pendanaan internal yang melimpah. Namun, perusahaan yang menggunakan pendanaan eksternal dapat meraih efek leverage positif jika pendapatan melebihi beban tetap. Brigham dan Houston (Ritonga dkk., 2014) juga menyatakan bahwa leverage dapat meningkatkan pengembalian ekuitas jika laba lebih tinggi dari bunga, tetapi menurunkan pengembalian jika laba lebih rendah dari bunga.

Hasil riset ini memperlihatkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di Jakarta Islamic Index 70. Emiten ISAT dan PGAS dengan leverage di atas batas optimal mengalami Return on Equity (ROE) negatif hingga rendah, sedangkan emiten SIDO dan PTBA dengan leverage dalam batas optimal memiliki ROE tinggi.

Teori Trade Off mengklaim bahwa struktur modal yang ideal dapat dicapai dengan menyeimbangkan keuntungan dan biaya pendanaan hutang. Perusahaan dengan leverage tinggi cenderung memiliki laba rendah karena beban bunga yang tinggi. Teori ini memperkirakan kaitan positif antara struktur modal dengan profitabilitas, berdasarkan asumsi manfaat dari pengurangan pajak lebih besar dari biaya kebangkrutan dan biaya keagenan, namun hanya sampai titik optimal tertentu. Setelah melewati titik ini, leverage akan menurunkan profitabilitas, sesuai dengan penelitian sebelumnya (Ghofar & Mahmudi, 2022; Prastya & Jalil, 2020; Sudiartana & Yudiantara, 2020).

Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan rasio untuk menilai kesanggupan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka waktu yang telah disepakati. Dalam riset ini, likuiditas diproksikan dengan current ratio, yang menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban lancar dengan aset lancar. Semakin besar nilai current ratio, menggambarkan semakin baik kemampuan perusahaan. Namun, current ratio yang terlalu besar memperlihatkan bahwa banyak aktiva yang menganggur, yang dapat mengurangi profitabilitas karena aktiva lancar yang menganggur menghasilkan laba lebih sedikit daripada aktiva tetap.

Data keuangan perusahaan Jakarta Islamic Index 70, seperti ACES, menunjukkan bahwa tingkat likuiditas sebesar 500% diikuti oleh kenaikan piutang 107% dan persediaan 75%, yang menyebabkan banyaknya aktiva menganggur dan laba yang belum maksimal. Hal ini konsisten dengan penelitian oleh Cahyani & Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tinggi atau risiko rendah berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak berkontribusi signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Jakarta Islamic Index 70. Artinya, perubahan dalam hutang jangka pendek tidak berdampak besar pada profitabilitas perusahaan.

Teori Trade Off menjelaskan bahwa tingkat likuiditas yang optimal, tidak terlalu tinggi, akan meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi jumlah aktiva menganggur yang dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan laba. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil serupa, bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak berkontribusi signifikan terhadap profitabilitas, seperti penelitian oleh Ahmed (2015), Barokah & Ariyani (2024), Griffin (2010), Prastya & Jalil (2020), Ratnasari & Purnawati (2019), Rohaeni & Ma'mun (2020), dan Sari & Suryantini (2019).

Dampak Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat profitabilitas yang diwakili dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Ini berarti bahwa profitabilitas tidak terlalu berpengaruh besar terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Return on Equity dipergunakan sebagai proksi profitabilitas untuk mengukur tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan dari penggunaan hutang. Perusahaan dengan ROE tinggi cenderung membagikan laba dalam bentuk dividen. Hal ini sesuai dengan teori Trade Off yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki perolehan laba tinggi biasanya mengelola hutang dengan baik dan cenderung membagikan dividen.

Penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hasil serupa, seperti yang dilakukan oleh Armayini & Kersna Minan (2024), Prastya & Jalil (2020), Ratnasari & Purnawati (2019), Sudiartana & Yudiantara (2020), dan Susilawati dkk. (2020).

Dampak Profitabilitas Sebagai Mediator Hubungan Antara Leverage dengan Kebijakan Dividen

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen. Hal ini terlihat dari peningkatan leverage pada perusahaan di Jakarta Islamic Index 70 yang diiringi dengan penurunan laba, seperti yang tercermin dalam nilai return on equity, serta tren penurunan dividen yang dibagikan.

Penelitian ini selaras dengan hasil riset terdahulu seperti Prastya & Jalil (2020) dan Rochmawati & Yuniningsih (2022), yang juga memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen. Ketidakmampuan ini disebabkan oleh nilai debt to equity perusahaan di Jakarta Islamic Index 70 yang melebihi titik optimal, sehingga laba yang diperoleh belum maksimal dan cenderung menurun. Penurunan laba ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi nilai dividen yang dibagikan kepada investor.

Dampak Profitabilitas Sebagai Mediator Hubungan Antara Leverage dengan Kebijakan Dividen

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas belum mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Hal ini terlihat dari nilai current ratio yang terlalu tinggi, yang menandakan banyaknya aktiva menganggur seperti kas, piutang tak tertagih, dan rendahnya hutang jangka pendek. Kondisi ini menyebabkan perputaran modal kurang maksimal, sehingga laba perusahaan tidak optimal.

Dengan laba yang belum maksimal, perusahaan cenderung menahan laba daripada membagikan dividen kepada investor. Artinya, tidak ada hubungan tidak langsung antara likuiditas dan kebijakan dividen karena likuiditas tinggi tidak mampu meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen tidak dapat diterima.

Penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu seperti (Ghofar & Mahmudi, 2022; Susilawati et al., 2020), yang juga mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

SIMPULAN

Setelah proses analisa, didapatkan kesimpulan sebagai berikut : Leverage berkontribusi pada profitabilitas dan kebijakan pembagian dividen pada emiten Jakarta Islamic Indeks 70 selama periode 2019-2022. Sementara itu, likuiditas tidak berkontribusi terhadap profitabilitas, tetapi berkontribusi terhadap kebijakan dividen pada periode 2019-2022. Profitabilitas memiliki pengaruh positif tidak berkontribusi terhadap kebijakan dividen. Sementara profitabilitas belum mampu menjadi mediator untuk menghubungkan keterkaitan antara leverage dan likuiditas dengan kebijakan dividen.

Riset ini memiliki saran bagi peneliti berikutnya guna mempergunakan variabel alternatif agar dapat memperbesar pengaruh kebijakan dividen di Jakarta Islamic Index 70 karena variabel leverage dan likuiditas belum mampu untuk mendeskripsikan keterkaitan dengan absolut keputusan kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan Jakarta islamic index 70 . Peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel nilai perusahaan atau ukuran perusahaan agar dapat lebih berkontribusi pada keputusan kebijakan dividen khususnya emiten Jakarta Islamic Index 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4957. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I08.P09>
- Ahmed, I. E. (2015). Liquidity, Profitability And The Dividends Payout Policy. In *World Review Of Business Research* (Vol. 5, Issue 2).
- Armayini, C., & Kersna Minan, H. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021*. 5, 22.
- Barokah, S., & Ariyani, D. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. www.idx.co.id
- Fakhrudinsyah, V., & Takarini, N. (2022). *Analisis Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia (Bei)*.
- Fanani Damayanti, T., & Anwar, M. (2022). Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jimea (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2). www.idx.co.id
- Firmansyah, B. R., & Yuniningsih, Y. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 33. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V23i1.2587>
- Ghofar, A., & Mahmudi, B. (2022). *Mdp Student Conference (Msc) 2022 Pengaruh H Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*.
- Griffin, C. H. (2010). *Liquidity And Dividend Policy: International Evidence*. www.londonstockexchange.com/en-gb/about
- Indarwati, E. T., & Nur, D. I. (2023). Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2738–2748. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V5i6.3620>
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V6i1.12698>

- Prastya, A. H., & Jalil, F. Y. (2020). Garuda1754823. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1).
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I10.P16>
- Rochmawati, Z., & Yuniningsih, Y. (2022). Profitabilitas Memediasi Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8, 327–338. www.investasikontan.co.id
- Rohaeni, N., & Ma'mun, A. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Index Idx High Dividen 20. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(01).
- Sari, N. P. A. S. P., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4559. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I07.P20>
- Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Aktadmin,+Artikel+Pande+Sudiartana+(1). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2).
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Susilawati, D., Uzliawati, L., Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi Banten, S. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 05(02). www.idx.co.id
- Wanjare, J., Onyango, M., & Nyamute, W. (2023). Effect Of Liquidity On The Relationship Between Dividend Policy And Value Of Firms Listed At The Nairobi Securities Exchange. *African Development Finance Journal*, 5(1), 53–70. <http://journals.uonbi.ac.ke/index.php/adjhttp://journals.uonbi.ac.ke/index.php/adj>
- Yuningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Indomedia Pustaka.